Siapa Penghuni Al-A’raf? Mereka yang Tertahan di Antara Surga dan Neraka



Di antara rahasia besar hari kiamat adalah keberadaan Al-A‘raf—tempat tinggi di antara surga dan neraka. Di sanalah sekelompok manusia berdiri, melihat penghuni surga dengan harapan dan penghuni neraka dengan ketakutan. Banyak ulama membahas siapakah mereka sebenarnya, bahkan ada yang berpendapat bahwa mereka adalah para malaikat. Namun, para ulama besar seperti As-Suyuti menjelaskan bahwa pendapat tersebut tidak tepat. Sebab, penghuni Al-A‘raf adalah manusia, bukan malaikat, sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur’an dan tafsir para sahabat.

Baca juga: Ashabul A’raf: Golongan yang Timbangannya Seimbang, Tertahan di Antara Surga dan Neraka (Surah Al-A’raf ayat 46-49)

Daftar Isi tutup

1. Siapakah Ashabul A‘raf? Tempat Antara Surga dan Neraka

2. Penjelasan Ibnul Qayyim rahimahullah

3. Pendapat Lain tentang Siapa Penghuni Al-A‘raf

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/siapa-penghuni-al-araf-mereka-yang-tertahan-di-antara-surga-dan-neraka/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:13 WIB

4. Tonton video selengkapnya

Siapakah Ashabul A‘raf? Tempat Antara Surga dan Neraka

Ada satu tempat di antara surga dan neraka yang disebut Al-A‘raf. Tempat ini adalah dinding tinggi yang berada di antara keduanya. Dari tempat tersebut, orang-orang yang menempatinya bisa melihat penghuni surga dan juga penghuni neraka. Pada akhirnya, Allah ‘azza wa jalla akan memasukkan mereka ke dalam surga-Nya dan tidak menjadikan mereka penghuni neraka. Pendapat yang paling kuat menyebutkan bahwa mereka adalah orang-orang yang amal baik dan amal buruknya seimbang — tidak cukup berat untuk langsung ke surga, namun juga tidak cukup buruk untuk masuk neraka.

Allah Ta‘ala berfirman:

??????? ???? ???? ??????? ???? ?????? ??? ?????? ?????? ???? ????? ?? ??? ????? ?? ??????? ??? ??????. ???? ???? ?????? ????? ???? ????? ????? ???? ?? ?????? ?? ????? ???????. ????? ???? ??????? ????? ???????? ?????? ????? ?? ???? ???? ????? ??? ???? ????????. ?????? ????? ?????? ?? ?????? ???? ????? ?????? ????? ?? ??? ????? ??? ???? ??????

“Dan di antara keduanya (surga dan neraka) ada dinding. Dan di atas Al-A‘raf ada orang-orang yang mengenal masing-masing (penghuni surga dan neraka) dengan tanda-tandanya. Mereka menyeru penghuni surga, ‘Semoga kesejahteraan atas kalian!’ Mereka belum masuk ke surga, tetapi sangat berharap untuk masuk. Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata, ‘Ya Rabb kami, janganlah Engkau jadikan kami bersama orang-orang yang zalim.’ Dan penghuni Al-A‘raf menyeru orang-orang (yang mereka kenal) di neraka, ‘Apakah manfaat bagi kalian harta dan kesombongan yang dulu kalian miliki?’ Lalu dikatakan kepada mereka, ‘Inikah orang-orang yang dulu kalian sumpah bahwa Allah tidak akan memberi rahmat kepada mereka? (Sekarang dikatakan kepada mereka:) Masuklah kalian ke dalam surga, tidak ada ketakutan atas kalian dan kalian tidak akan bersedih hati.’” (QS. Al-A‘raf: 46–49)

Penjelasan Ibnul Qayyim rahimahullah

Ibnul Qayyim menjelaskan: “Firman Allah “Dan di antara keduanya (surga dan neraka) ada dinding” maksudnya adalah ada penghalang antara penghuni surga dan penghuni neraka. Ada

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/siapa-penghuni-al-araf-mereka-yang-tertahan-di-antara-surga-dan-neraka/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:13 WIB

yang mengatakan bahwa yang dimaksud adalah dinding besar yang dipasang di antara keduanya. Bagian dalamnya (yang menghadap surga) berisi rahmat, sedangkan bagian luarnya (yang menghadap neraka) berisi azab.

Al-A‘raf adalah bentuk jamak dari kata ‘urf, yang berarti tempat tinggi. Maka Al-A‘raf adalah dinding tinggi di antara surga dan neraka, dan di atasnya terdapat orang-orang yang disebut penghuni Al-A‘raf.”

Hudzaifah dan Ibnu ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma berkata: “Mereka adalah kaum yang amal baik dan amal buruknya seimbang. Amal buruk mereka tidak cukup untuk memasukkan mereka ke surga, namun amal baik mereka juga tidak cukup untuk memasukkan mereka ke neraka. Maka mereka ditahan di tempat itu sampai Allah menetapkan keputusan-Nya, kemudian memasukkan mereka ke surga dengan karunia dan rahmat-Nya.”

Ibnu Mas‘ud radhiyallahu ‘anhu juga berkata: “Orang yang amal baik dan buruknya seimbang termasuk penghuni Al-A‘raf. Mereka berdiri di atas shirath (jembatan), lalu mengenali penghuni surga dan penghuni neraka. Ketika melihat penghuni surga, mereka berkata, “Semoga keselamatan bagi kalian”. Dan ketika pandangan mereka diarahkan kepada penghuni neraka, mereka berdoa, “Ya Rabb kami, janganlah Engkau jadikan kami bersama orang-orang yang zalim”.”

Adapun orang-orang yang memiliki banyak amal baik, mereka diberi cahaya di depan dan di tangan kanan mereka. Setiap orang akan diberi cahaya sesuai kadar imannya. Ketika mereka melewati shirath, Allah akan mencabut cahaya dari orang-orang munafik. Melihat hal itu, penghuni surga berdoa:

???? ???? ??? ?????

“Ya Rabb kami, sempurnakanlah cahaya kami.”

Sedangkan penghuni Al-A‘raf tidak dicabut cahayanya. Allah berfirman tentang mereka:

?? ??????? ??? ??????

“Mereka belum masuk surga, tetapi mereka sangat berharap untuk masuk.”

Harapan itu muncul karena mereka masih memiliki cahaya di tangan mereka. Setelah itu, mereka pun akhirnya dimasukkan ke dalam surga dan menjadi kelompok terakhir yang memasukinya — tanpa pernah merasakan azab neraka.

Baca juga: Penjelasan Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid mengenai Ashabul A’raf

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/siapa-penghuni-al-araf-mereka-yang-tertahan-di-antara-surga-dan-neraka/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:13 WIB

Pendapat Lain tentang Siapa Penghuni Al-A‘raf

Sebagian ulama juga menyebutkan beberapa pendapat lain:

Mereka adalah orang-orang yang ikut berjihad tanpa izin orang tua, lalu gugur di medan perang. Mereka bebas dari neraka karena mati syahid, namun tertahan dari surga karena durhaka kepada orang tua.

Ada yang mengatakan, mereka adalah orang-orang yang salah satu dari kedua orang tuanya rida sedangkan yang lain tidak. Maka mereka ditahan di Al-A‘raf hingga Allah memutuskan perkara mereka.

Ada pula yang mengatakan, mereka adalah orang-orang yang hidup di masa fatrah (masa kekosongan wahyu) dan anak-anak orang kafir.

Pendapat lain menyebut bahwa mereka adalah orang-orang beriman yang memiliki kedudukan tinggi, sehingga mereka berada di tempat tinggi untuk melihat penghuni surga dan neraka.

Sebagian menyebut mereka adalah para malaikat, bukan dari kalangan manusia.

Namun, pendapat yang paling kuat — sebagaimana ditegaskan oleh Ibnul Qayyim rahimahullah — adalah pendapat pertama, yaitu mereka yang amal baik dan buruknya seimbang. Pendapat inilah yang diriwayatkan dari sejumlah sahabat Nabi ? dengan sanad yang paling kuat.

Akhirnya, Allah berfirman kepada mereka:

?????? ????? ?? ??? ????? ??? ???? ??????

“Masuklah kalian ke dalam surga, tidak ada ketakutan atas kalian dan kalian tidak akan bersedih hati.”

(Ibnul Qayyim, Tariq al-Hijratain, hlm. 564–567, dengan ringkasan).

Tonton video selengkapnya

Mizan di Hari Kiamat: Saat Amal Baik dan Buruk Dihitung Satu per Satu – Ustadz Dr. M Abduh Tuasikal

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/siapa-penghuni-al-araf-mereka-yang-tertahan-di-antara-surga-dan-neraka/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:13 WIB

—

Kamis, 1 Jumadilawal 1447 H, 23 Oktober 2025 @ Gunungkidul

Dr. Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/siapa-penghuni-al-araf-mereka-yang-tertahan-di-antara-surga-dan-neraka/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:13 WIB